PERAN POLRI DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH HUKUM POLRES BANTUL

SKRIPSI

Oleh:

NETY SULISTIYAWATY

NPM. 12144300013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

PERAN POLRI DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH HUKUM POLRES BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NETY SULISTIYAWATY

NPM. 12144300013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Nety Sulistiyawaty. Peran Polri dalam Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pencurian dengan Kekerasan dan Upaya Penanggulangannya di Wilayah Hukum Polres Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanggulangan tindak pidana kekerasan, untuk mengetahui secara langsung proses penanganan secara langsung apabila terjadi tindak pidana pencurian dengan kekerasan, untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan, untuk mengetahui upaya-upaya dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam rangka penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Kepolisian Polres Bantul.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di wilayah Kepolisian Polres Bantul. Penelitian ini menggunakan informan yang terdiri 3 orang pihak dari Kepolisian Polres Bantul, dan seorang pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumen,dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif merupakan data yang diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga data tersebut dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang merupakan latar belakang permasalahan dalam penulisan skripsi ini dan dapat ditarik kesimpulan daripadanya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: Bahwa peran Polri dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian dengan kekerasan masih rendah, banyaknya kasus pencurian dengan kekerasan yang terjadi di wilayah Kepolisian Polres Bantul yang tidak terselesaikan. Peran Polres Bantul hanya mencakup cara preventif yaitu cara mencegah terjadinya pencurian, cara represif yaitu menindak tegas terhadap pelaku kejahatan. Hambatan Polres Bantul dalam menanggulangi kasus pencurian dengan kekerasan meliputi kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi saksi dalam sebuah kasus, lambatnya informasi, tidak ditemukannya barang bukti, dan kurangnya personel dalam Kepolisian. Upaya penanggulan tindak pidana pencurian dengan kekerasan dilakukan melalui operasi rutin, operasi khusus, sistem buru sergap, dan gerilya kota.

Kata kunci: Penegakan Hukum, Pencurian dengan Kekerasan

ABSTRACT

Nety Sulistiyawaty. *The role of the police in law enforcement against perpetrators Theft with Violence and Abatement Efforts in Bantul police jurisdiction. Essay. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education. PGRI University of Yogyakarta. 2016.*

This research aims to determine the reduction process criminal acts of violence, to direct knowledge of the handling process directly if the criminal act of theft with violence, to identify any obstacles in the prevention of the crime of theft with violence, to know the efforts in tackling the constraints overcoming obstacles in order to the crime of theft with violence in the region of Bantul police.

This research is qualitative descriptive. The study was conducted in the area of Bantul police. This study uses informants comprising 3 Bantul police party of police and a criminal theft with violence. The data collection techniques mengguanakan interviews, documentaries, and observation. Analysis of the data used is descriptive data analysis meruapakan data that is organized and interpreted so that such data can provide answers to the problems that the background of the problems in writing this essay and it can be deduced therefrom.

Based on the results obtained: That the role of the police in law enforcement against theft with violence is still low, the number of cases of theft with violence in the region of Bantul police Police are not resolved. The role of Bantul only covers preventive way, namely by preventing theft, the repressive measures which take firm action against the perpetrators. Barriers menaggulangi Bantul police in case of theft with violence include a lack of public awareness to be a witness in a case, slowness of information, not the discovery of evidence, and the lack of personnel in the police force. Efforts penanggulan the crime of theft with violence is done through regular operations, special operations, hunting system ambushed, and the urban guerrilla.

Keywords: Law Enforcement, Theft with Violence

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERAN POLRI DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH HUKUM POLRES BANTUL

Skripsi oleh Nety Sulistiyawaty ini

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta,
Pembimbing

Yitno, S.H., M.H
NIP. 19540321 198003 1 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

PERAN POLRI DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH HUKUM POLRES BANTUL

Oleh:
NETY SULISTIYAWATY
NPM. 12144300013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 29 JULI 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dra. Ika Ernawati, M, Pd	.....	9/8 2016
Sekretaris	Supri Hartanto, M, Pd	.....	9/8 2016
Penguji I	Sigit Handoko, SH, MH	.....	9/8-2016
Penguji II	Yitno Pringgowijoyo SH, MH	.....	9/8 2016

Yogyakarta, 29 JULI 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nety Sulistiyawaty

NPM : 12144300013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peran Polri dalam Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pencurian dengan Kekerasan dan Upaya Penanggulangannya di Wilayah Hukum Polres Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Yang membuat pernyataan

Nety Sulistiyawaty

NPM. 12144300013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Kerja adalah cinta yang mengejawantah. Dan jika tiada sanggup untuk bekerja dengan cinta, hanya dengan enggan, maka lebih baik jika engkau meninggalkannya lalu mengambil tempat di gapura candi, lalu meminta sedekah dari mereka yang telah bekerja dengan suka cita".

(Khalil Gibran)

"Kepentingan utama kita bukan untuk melihat apa yang terletak samar di kejauhan, akan tetapi untuk dapat mengerjakan yang sudah jelas-jelas ada di tangan". **(Thomas Charley)**

"Hanya ada satu negeri yang menjadi negeriku, ia tumbuh dari perbuatan dan perbuatan itu adalah usahaku".

(Rene de Clerk)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Alm. Bapakku Selamat
2. Suamiku tercinta Martoyo, S.H
3. Anakku M. Yoga Aditya Nugroho
4. Anakku Azmi Ayu Khanza Selakus Wati
5. Keluarga besarku terima kasih untuk do'a, dukungan, kasih sayang yang selama ini kalian berikan.
6. Teman-teman yang telah berjuang bersama, walaupun sekarang sudah terpisah tapi kita tetap bersaudara.
7. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Peran Polri dalam Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pencurian dengan Kekerasan dan Upaya Penanggulangannya di Wilayah Hukum Polres Bantul". Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulis skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis menempuh pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah menyetujui judul skripsi serta membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis.
4. Kepolisian Polres Bantul yang telah memberikan izin penelitian.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
6. Teman-teman yang banyak memberikan masukan dan informasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat

membangun dari pembaca. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI v

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 5

E. Paradigma 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Tinjauan Umum tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia 8

B. Pengertian Hukum Pidana 15

C. Tinjauan Umum tentang Pidana dan Unsur-unsurnya 17
D. Tinjauan Umum tentang Pencurian 28
E. Tinjauan Umum tentang Pencurian dengan Kekerasan 31
F. Macam-macam Tindak Pidana Pencurian 31
G. Ketentuan Pidana dalam Tindak Pidana Pencurian 33
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Latar Penelitian 36
B. Cara Penelitian..... 36
C. Data dan Sumber Data..... 37
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Analisis Data 39
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 39
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 40
A. Paparan Data 40
B. Temuan Hasil Penelitian..... 55
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 73
A. Peran Kepolisian Bantul 73
B. Hambatan yang ditemui Polri dalam Penanggulangannya di Wilayah Hukum Kepolisian Polres Bantul 74
C. Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan di Wilayah Hukum Kepolisian Polres Bantul 75
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 77
A. Kesimpulan 77

B. Implikasi 78

C. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Tindak Pidana Pencurian Tahun 2014 56

Tabel II Tindak Pidana Pencurian Tahun 2015 57

Tabel III Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan Tahun 2014 57

Tabel IV Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan Tahun 2015 61

Tabel V Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan Tahun 2014 62

Tabel VI Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan Tahun 2015 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan manusia, kejahatan atau kriminalitas selalu ada dan akan berlangsung terus. Kejahatan akan selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kehidupan manusia itu sendiri. Kejahatan merupakan salah satu masalah sosial yang perkembangannya cenderung mengikuti perubahan sosial di dalam masyarakat itu sendiri.

Masalah kejahatan atau kriminalitas sama sekali bukan merupakan persoalan yang sederhana di dalam kehidupan masyarakat yang mengalami perkembangan sosial, ekonomi seperti halnya di Indonesia. Proses pelaksanaan pembangunan nasional dewasa ini, banyak sekali faktor penunjang yang dibutuhkan. Faktor penunjang tersebut antara lain: faktor modal, faktor lahan, waktu, tenaga, peran serta masyarakat, perencanaan yang tepat, dan sebagainya. Faktor penunjang yang sangat penting, yaitu faktor keamanan. Faktor keamanan sangat penting artinya, karena keseluruhan faktor penunjang yang dibutukan tidak mungkin akan berhasil baik tanpa suasana aman dan tertib.

Pelaksanaan pembangunan nasional memerlukan suasana aman dan tertib, pembangunan nasional itu sendiri juga bertujuan untuk semakin lebih meningkatkan suasana aman dan tertib tersebut, dalam kaitannya untuk kesejahteraan bangsa dan perdamaian umat manusia seluruhnya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar dan hidup dalam suatu negara hukum

yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi semua warga negara sama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan baik tidak ada kecualinya. Adanya aparatur penegak hukum yang memiliki kemampuan profesional, menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, dan kebenaran. Kewenangan dan kewajiban Angkatan Bersenjata, khususnya dalam hal memelihara keamanan suatu negara adalah Kepolisian yang paling dekat dengan segala kejahatan yang dilakukan oleh sebagian warga masyarakat.

Perkembangan kriminalitas yang terjadi di wilayah Indonesia menunjukkan gejala-gejala yang meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. Kuantitas kejahatan yang semakin meningkat dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, maka kualitas penjahat dalam melakukan kejahatan juga meningkat. Peningkatan kejahatan ini meliputi modus operandinya yang meresahkan masyarakat. Hal ini menyebabkan semakin pentingnya kehadiran Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) di dalam masyarakat. Fungsi Kepolisian di dalam Pasal 2 Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah: "Fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan serta ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat".

Semakin canggihnya modus operandi maupun peralatan kejahatan menjadikan POLRI harus berupaya dan mampu menentukan langkah-langkah apa yang harus dikerjakan untuk menghadapi ancaman, tantangan, dan

gangguan-gangguan keamanan tersebut. Salah satu sifat tindak kejahatan yang sering dijumpai akhir-akhir ini adalah kekerasan, jika dicermati sekarang ini banyak sekali tayangan-tayangan televisi yang menyajikan berita mengenai kekerasan, semisal pencurian disertai penyekapan, pencurian disertai penganiayaan hingga korban seperti mengalami luka, bahkan penganiayaan hingga korban meninggal dunia.

Pencurian dengan kekerasan dianggap sebagai suatu perbuatan tindak pidana yang dapat dikategorikan sebagai perampasan dengan pengambilan barang orang lain secara paksa. Bahwa pelaku tindakan mempunyai motif dan alasan tertentu demi kepuasan hatinya. Bisa juga karena adanya kesengajaan sosial yang semakin banyak penduduk miskin akibat krisis ekonomi. Hal ini dapat memicu timbulnya tindakan yang meresahkan masyarakat, serta kerugian material akibat dari tindakan tersebut.

Praktek di lapangan kejahatan menjurus pada tindakan pencurian yang dilakukan dengan pengrusakan dan kekerasan dalam segala bentuk dimaksudkan untuk mempermudah hal yang diinginkan. Walaupun sudah diinginkan agar tindak pidana itu ditekan semaksimal mungkin namun keinginan dan cita-cita itu merupakan sesuatu yang saat ini masih sangat sulit terwujud dalam kenyataan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk menyusun skripsi dengan judul "Peran Polri dalam Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pencurian dengan Kekerasan dan Upaya Penanggulangannya di Wilayah Hukum Polres Bantul".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif ini mengenai peran Polri dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian dengan kekerasan dan upaya penanggulangannya di wilayah hukum Polres Bantul yang tentunya berbeda-beda dalam prosesnya. Sebagai insan Bhayangkara setiap saat harus siap menghadapi situasi Kamtibmas yang terjadi. Polri sebagai pelayan, pelindung, dan pengayom masyarakat dalam menjalankan perannya harus memiliki keterampilan secara professional serta melindungi jiwa raga maupun harta benda berkewajiban juga memberikan bantuan dan pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran POLRI dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian dengan kekerasan dan upaya penanggulangannya di wilayah hukum Polres Bantul?
2. Bagaimanakah proses penanganan yang dilakukan Polri dalam rangka terjadinya tindak pidana pencurian dengan kekerasan?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang ditemui Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Bantul?

4. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Bantul?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Obyektif
   a. Untuk mengetahui proses penanggulangan tindak pidana kekerasan di wilayah hukum Kepolisian Polres Bantul.
   b. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses penanganan secara langsung apabila terjadi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Kepolisian Polres Bantul.
   c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Kepolisian Polres Bantul.
   d. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam rangka penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Kepolisian Polres Bantul.
2. Tujuan Subyektif

   Guna memperoleh data di lapangan tentang proses penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan, hambatan-hambatan serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut, untuk kemudian disusun sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

E. Paradigma

Pengertian paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi penganut dan praktisinya, bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan *eksistensial atau espistemolosi* yang panjang yang terjadi pada individu dan masyarakat (Basrowi dan Suwandi, 2008:2).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu fenomenologi, dengan membutuhkan kesungguhan dalam pengamatan, empati, abstraksi dan daya interprestasi melalui *verstehen* (Basrowi dan Suwandi, 2008:228). Memusatkan perhatian observasi dan kajian pada praktik sosial dari fenomena yang terjadi, menggali lebih dalam spekhistoris dari para pelaku.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian (skripsi) ini diharapkan dapat menjadi saran bagi masyarakat agar mengetahui tentang peran Polri dalam menegakan hukum terhadap pelaku tindak kekerasan dan upaya Polri dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan.
   b. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana peran Polri dalam penegakan dan menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan.

c. Bagi mahasiswa, diharapkan bahwa hasil dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ruang lingkup kajian dalam ilmu hukum khususnya hukum pidana.

2. Manfaat Praktis

Bagi aparat Kepolisian diharapkan dapat memberikan masukan-masukan apa yang sebaiknya dilakukan bila terjadi kasus yang sama. Dan yang lebih penting, bagaimana Polri mau mengimplementasikan Undang-Undang (khusus KUHP tentang pencurian dengan kekerasan) untuk memberi rasa keadilan bagi masyarakat.